



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR**

**PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) TERHADAP  
KENAIKAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI  
RUANG NEONATUS RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**PENY RISTIKA**

**04064882326005**

**PROGRAM PROFESI NERS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR**

**PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) TERHADAP  
KENAIKAN BERAT BADAN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR  
RENDAH DI RUANG NEONATUS RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**PENY RISTIKA**

**04064882326005**

**PROGRAM PROFESI NERS  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Peny Ristika

NIM : 04064882326005

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Progran Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2024



SEPULUH RIBU RUPIAH  
1000  
METER  
TEMPERAN  
7379BALX066433120

Peny Ristika, S.Kep

**SURAT PERSETUJUAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**NAMA : PENY RISTIKA  
NIM : 04064882326005  
JUDUL : PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC)  
TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN PADA BAYI  
BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUANG NEONATUS  
SELINCAH 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG**

**PEMBIMBING**

**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**  
  
**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 197602202002122001**

**Koordinator Program Profesi Ners**

  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.**  
**NIP. 198306082008122002**

## LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

NAMA : PENY RISTIKA  
NIM : 04064882326005  
JUDUL : PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC)  
TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN PADA BAYI  
BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RUANG NEONATUS  
SELINCAH 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198104182006042003

(.....)

Penguji 1

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198911022018032001

(.....)

Penguji 2

Herliawati, S.Kp., M.Kes.

NIP. 197402162001122002

(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners

(.....)

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198306082008122002



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024  
Peny Ristika**

**Penerapan *Kangaroo Mother Care* (KMC) Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah di Ruang Neonatus Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin**

**xii + 64 + 4 Tabel + 8 Lampiran + 3 Gambar**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Salah satu penyebab kematian neonatal terbanyak adalah kondisi bayi berat lahir rendah (BBLR). Bayi BBLR memiliki risiko lebih besar mengalami kejadian kematian neonatal dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal. Kondisi tersebut memerlukan penatalaksanaan untuk mencegah terjadinya komplikasi salah satunya yaitu dengan tindakan keperawatan metode *kangaroo mother care* (KMC). **Tujuan:** Untuk menggambarkan asuhan keperawatan Anak pada BBLR dengan memberikan intervensi *Kangaroo Mother Care* (KMC) berdasarkan *evidence based*. **Metode:** Menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan 3 kasus dan telaah jurnal pada pasien BBLR. **Hasil:** Hasil pengkajian didapatkan ketiga pasien kelolaan mengalami BBLR dengan 3 masalah keperawatan yang ditegakkan pada ketiganya. Terapi yang diberikan pada ketiga pasien yaitu metode *Kangaroo Mother Care* sebanyak 2 kali sehari dengan masing-masing pemberian berdurasi ± 60 menit selama 3 hari berturut-turut. Metode KMC membantu proses peningkatan berat badan bayi dengan memperbaiki proses perlekatan pada BBLR. **Pembahasan:** KMC mempengaruhi kemampuan bayi dalam proses perlekatan pada saat menghisap ASI dimana ASI adalah salah satu komponen yang penting dalam pertumbuhan bayi. ASI yang diminum bayi dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi yang akan berdampak terjadinya peningkatan berat badan bayi. Posisi bayi yang mendapat KMC memudahkan ibu untuk memberikan ASI secara langsung kepada bayinya. Rangsangan dari bayi dapat meningkatkan produksi ASI ibu, sehingga ibu akan lebih sering memberikan air susunya sesuai dengan kebutuhan bayi. Bayi yang menyusu ke ibu lebih lama akan membuat bayi merasa tenang dan nyaman sehingga bayi mendapatkan suplai ASI yang mencukupi serta energi yang diperoleh tubuh hanya difokuskan untuk pertumbuhan sehingga membantu proses peningkatan berat badan pada bayi. **Kesimpulan:** KMC membantu proses peningkatan berat badan dengan memperbaiki proses perlekatan pada bayi. Intervensi KMC dapat dijadikan alternatif dalam proses peningkatan berat badan pada BBLR.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), *Kangaroo Mother Care* (KMC).

**Ketua Bagian Keperawatan**



**Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep**

**Mengetahui,**

**Pembimbing**



**Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL SCHOOL  
NURSING DEPARTMENT  
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

**Final Scientific Work, May 2024  
Peny Ristika**

**Aplication of Kangaroo Mother Care (KMC) for Weight Gain in Low Birth Weight Babies in The Selincah 2 Neonate Ward at RSUP Dr. Mohammad Hoesin**

**xii + 64 + 4 Tables + 8 Attachments + 3 Images**

**ABSTRACT**

**Background:** One of the most common causes of neonatal death is low birth weight (LBW) babies. LBW babies have a greater risk of experiencing neonatal death compared to babies born with normal weight. This condition requires management to prevent complications, one of which is the kangaroo mother care (KMC) method of nursing. **Objective:** To describe nursing care for LBW children by providing evidence-based Kangaroo Mother Care (KMC) interventions. **Method:** Using a descriptive case study method with a 3 case approach and journal review of LBW patients. **Results:** The results of the assessment showed that all three managed patients experienced LBW with 3 nursing problems that were established in all three. The therapy given to the three patients was the Kangaroo Mother Care method 2 times a day with each administration lasting  $\pm$  60 minutes for 3 consecutive days. The KMC method helps the process of increasing the baby's weight by improving the attachment process for LBW. **Discussion:** KMC affects the baby's ability to attach when sucking breast milk, where breast milk is an important component in the baby's growth. The breast milk a baby drinks can meet the baby's nutritional needs which will result in an increase in the baby's weight. The position of a baby receiving KMC makes it easier for the mother to give breast milk directly to the baby. Stimulation from the baby can increase the mother's breast milk production, so that the mother will give her milk more often according to the baby's needs. Babies who breastfeed for longer will make the baby feel calm and comfortable so that the baby gets an adequate supply of breast milk and the energy obtained by the body is only focused on growth, thereby helping the baby's weight gain process. **Conclusion:** KMC helps the process of increasing body weight by improving the attachment process for the baby. KMC intervention can be used as an alternative in the process of increasing body weight in LBW.

**Keywords:** Nursing Care, Low Birth Weight Babies (LBW), Kangaroo Mother Care (KMC).

**Ketua Bagian Keperawatan**



**Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep**

**Mengetahui,**

**Pembimbing**



**Antarinisari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Penerapan *Kangaroo Mother Care* (KMC) Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes. sebagai penguji 2 laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini
6. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen PA yang telah memberi motivasi serta dukungan selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya



7. Kedua orang tua (Bapak Nasrun dan Ibu Asmilawati) serta adik tercinta (Lio Agustino) yang tidak ada lelahnya mendoakan dan mengusahakan segala hal agar saya dapat menyelesaikan pendidikan dari awal sampai akhir.
8. Dwiki Yudistira, S.H yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan pendidikan profesi Ners ini.
9. Seluruh staf dosen Program Studi Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu dan tenaga selama mengikuti pendidikan.
10. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2023 yang telah menjadi teman seperjuangan di Program Profesi Ners FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat secara luas, Aamiin.

Palembang, May 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

### DAFTAR ISI

#### HALAMAN JUDUL

|   |          |
|---|----------|
| SURAT PENYATAAN.....                            | i        |
| SURAT PERSETUJUAN.....                          | ii       |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                          | iii      |
| ABSTRAK.....                                    | iv       |
| ABSTRACT.....                                   | v        |
| KATA PENGANTAR.....                             | vi       |
| DAFTAR ISI.....                                 | viii     |
| DAFTAR TABEL.....                               | x        |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                            | xi       |
| DAFTAR GAMBAR.....                              | xii      |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b> |
| A.Latar Belakang.....                           | 1        |
| B.Tujuan Penelitian.....                        | 4        |
| 1.Tujuan Umum.....                              | 4        |
| 2.Tujuan Khusus.....                            | 4        |
| C.Manfaat Penelitian.....                       | 5        |
| 1.Bagi mahasiswa Keperawatan.....               | 5        |
| 2.Bagi Profesi Keperawatan.....                 | 5        |
| 3.Bagi Institusi Pendidikan.....                | 5        |
| D.Metode Penulisan.....                         | 5        |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>               | <b>8</b> |
| A.Konsep Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....    | 8        |
| 1.Definisi.....                                 | 8        |
| 2.Klasifikasi.....                              | 8        |
| 3.Etiologi.....                                 | 9        |
| 4.Manifestasi Klinis.....                       | 10       |
| 5.Patofisiologi.....                            | 11       |
| 6.Penatalaksanaan.....                          | 12       |
| 7.Pemeriksaan Penunjang.....                    | 12       |
| B.Konsep <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)..... | 13       |
| 1.Definisi.....                                 | 13       |
| 2.Tujuan Dan Manfaat.....                       | 14       |
| 3.Jenis-jenis.....                              | 15       |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.Komponen Kangaroo Mother Care (KMC).....                      | 16        |
| C.Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....                          | 18        |
| 1.Pengkajian Keperawatan.....                                   | 18        |
| 2.Diagnosis Keperawatan.....                                    | 19        |
| 3.Intervensi Keperawatan.....                                   | 20        |
| 4.Implementasi Keperawatan.....                                 | 23        |
| 5.Evaluasi Keperawatan.....                                     | 24        |
| D.Web Of Caution (WOC).....                                     | 25        |
| E.Penelitian Terkait.....                                       | 27        |
| <b>BAB IIIASUHAN KEPERAWATAN PADA BBLR.....</b>                 | <b>36</b> |
| A. Gambaran Pengkajian Keperawatan .....                        | 36        |
| B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan .....                   | 40        |
| C. Gambaran hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan ..... | 41        |
| D. Gambaran Hasil Evaluasi .....                                | 46        |
| <b>BAB IVPEMBAHASAN.....</b>                                    | <b>50</b> |
| A.Pembahasan Kasus.....   | 50        |
| B.Implikasi Keperawatan.....                                    | 55        |
| C.Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....                     | 56        |
| <b>BAB VPENUTUP.....</b>  | <b>57</b> |
| A.Kesimpulan.....   | 57        |
| B.Saran.....  | 58        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                      | <b>59</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>63</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Tujuan dan Intervensi Keperawatan.....        | 20 |
| Tabel 2.2 PICO.....                                     | 27 |
| Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian.....                      | 36 |
| Tabel 3.2 Masalah Keperawatan pada Pasien Kelolaan..... | 41 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan By. Ny. R
- Lampiran 3 Asuhan Keperawatan By. Ny S
- Lampiran 4 Asuhan Keperawatan By. Ny. D
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional (SPO)
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi
- Lampiran 8 Jurnal Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Posisi bayi di dada ibu.....                      | 16 |
| Gambar 2.2 Posisi bayi saat dikenakan kain pengikat KMC..... | 17 |
| Gambar 2.3 Ibu mengenakan pakaian longgar diluar KMC.....    | 17 |

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator pertama dan utama dalam menentukan derajat kesehatan anak sebagai cerminan dari status kesehatan masyarakat (Anjas, 2016). Secara global, Pada tahun 2021, angka kematian neonatal global akan mencapai 17,6 per kelahiran, atau 2,3 juta anak akan meninggal pada bulan pertama kehidupannya (UNICEF, 2023). Menurut data UNICEF tahun 2021, angka kematian neonatal di Indonesia adalah 11,3 per 1.000 kelahiran, menempati urutan kelima di antara negara-negara ASEAN.

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi sejak lahir hingga usia kurang dari satu bulan. Kematian neonatal juga sering disebut sebagai kematian bayi endogen karena kematian yang diukur adalah kematian yang terjadi pada bayi sejak lahir hingga usia kurang dari satu bulan, dan kematian pada usia ini paling sering disebabkan oleh faktor-faktor yang dimiliki anak sejak lahir (BPS, 2023). Penyebab kematian pada neonatus adalah kelahiran prematur, komplikasi kelahiran (asfiksia/trauma saat lahir), infeksi neonatal, kelainan kongenital dan berat bayi lahir rendah (BBLR).

Berdasarkan data KEMENKES RI (2022) didapatkan kematian

neonatal paling banyak tahun 2021 yakni kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) sebesar 34,5% dan asfiksia 27,8%. Kematian lainnya disebabkan infeksi, kelainan kongenital, tetanus neonatorum dan sebagainya. Angka kejadian BBLR di Indonesia tahun 2021 sebesar 111.719 kejadian (2,5%) dari 4.443.095 jumlah kelahiran hidup (Kementerian kesehatan RI, 2022; dikutip Irzanita et al, 2022). Angka kejadian BBLR di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 1.272 kasus, tahun 2020 yaitu sebanyak 1.854 kasus dan tahun 2021 yaitu sebanyak 3.189 kasus. Kota Palembang, didapatkan jumlah kejadian BBLR di Kota Palembang pada tahun 2019 sebanyak 179 kasus, pada tahun 2020 yaitu sebanyak 156 kasus dan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 156 kasus (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2022).

BBLR berisiko 12,46 kali lebih besar mengalami kejadian kematian neonatal dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal (Mochtar, 2023). Bayi berat lahir rendah (BBLR) menjadi faktor yang berkontribusi tinggi dalam meningkatnya mortalitas dan morbiditas pada neonatus, bayi dan anak (Desti, 2022). Berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan kontributor utama terhadap peningkatan angka kematian dan kesakitan pada bayi baru lahir, bayi, dan anak-anak (Desti, 2022). BBLR akan berdampak jangka panjang di masa depan, mempengaruhi kualitas generasi penerus bangsa. Bayi dengan berat badan lahir rendah merupakan



anak yang berisiko tinggi dan rentan terhadap berbagai masalah, termasuk risiko infeksi saluran pernapasan, gula darah rendah (hipoglikemia), masalah pemberian makan, kelebihan sel darah merah, dan hipotermia. Setelah lahir, bayi dengan berat badan lahir rendah mengalami kesulitan untuk beradaptasi dan bertahan terhadap lingkungan di luar rahim. Hal ini disebabkan oleh sistem organ yang belum matang seperti paru-paru, ginjal, jantung, sistem kekebalan tubuh, dan sistem pencernaan (Desi, 2023).

Penatalaksanaan umum pada BBLR sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi. Tatalaksana umum yang dapat dilakukan pada bayi dengan BBLR adalah menjaga suhu tubuh, mengatur dan memantau asupan nutrisi, mencegah infeksi, penimbangan berat badan, oksigenasi, dan memantau jalan napas. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk bayi BBLR adalah dengan metode *kangaroo mother care* (KMC) (Tetti, 2018).

KMC adalah salah satu perawatan BBLR menjadi alternative pengganti inkubator dengan kontak kulit antara ibu dan bayi. Metode perawatan kanguru dapat membantu menstabilkan suhu tubuh, detak jantung, dan kestabilan pernafasan, mengurangi konsumsi kalori, dan meningkatkan penambahan berat badan, tidur lebih lama, hubungan ibu dan bayi akan lekat dengan baik, serta akan meminimalisir terjadinya infeksi pada bayi (Rista, 2023). Penelitian Siti Fatimah (2018),

menyatakan bayi dengan BBLR yang diberikan metode KMC mengalami peningkatan berat badan lebih baik dibanding bayi yang tidak diberikan metode KMC. Berdasarkan uraian diatas penulis berminat untuk melakukan studi kasus guna mengidentifikasi manfaat diterapkannya metode *Kangaroo Mother Care* terhadap peningkatan berat badan BBLR.

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penulisan ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan Anak dengan BBLR dengan memberikan intervensi *Kangaroo Mother Care* (KMC) berdasarkan *evidence based* di Ruang Neonatus Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Menjelaskan gambaran pengkajian keperawatan pada BBLR
- b) Menjelaskan gambaran diagnosis keperawatan pada BBLR
- c) Menjelaskan gambaran intervensi asuhan keperawatan pada BBLR
- d) Menjelaskan gambaran implementasi keperawatan pada BBLR
- e) Menjelaskan gambaran evaluasi keperawatan pada BBLR
- f) Menjelaskan manfaat pemberian *Kangaroo Mother Care* (KMC) selaras dengan *evidence based* terhadap kenaikan berat badan pada BBLR di Ruang Neonatus Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi mahasiswa Keperawatan**

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa keperawatan dalam praktik asuhan keperawatan pada BBLR dengan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) serta mampu mempraktikkan asuhan secara benar terhadap BBLR ketika praktik lapangan dengan wawasan yang baik pada asuhan keperawatan tersebut.

#### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Membuat suatu panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada BBLR.

#### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan bisa bermanfaat bagi instansi pendidikan PSIK FK Unsri sebagai laporan hasil asuhan keperawatan mahasiswa profesi Ners pada BBLR. Instansi juga bisa mengimplementasikan karya ilmiah ini sebagai referensi peserta didik, khususnya pada mata kuliah Keperawatan Anak.

### **D. Metode Penulisan**

Karya tulis ilmiah ini ditulis dengan metode studi kasus deskriptif untuk menggambarkan masalah dan penatalaksanaan BBLR dengan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC). Penulisan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih tiga kasus dengan kriteria masalah yang sama yaitu BBLR di ruang Neonatus Selincah 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin.
2. Melakukan *literatur review* guna memahami dengan baik terkait permasalahan BBLR serta asuhan keperawatan yang tepat untuk diberikan. Literatur review dilakukan mencakup 10 artikel jurnal penelitian tentang pemberian *Kangaroo Mother Care* yang diterapkan pada BBLR dengan menggunakan konsep *evidencebased practice*.
3. Melakukan *literatur review* guna memahami dengan baik terkait permasalahan BBLR serta asuhan keperawatan yang tepat untuk diberikan. Literatur review dilakukan mencakup 10 artikel jurnal penelitian tentang pemberian *Kangaroo Mother Care* yang diterapkan pada BBLR dengan menggunakan konsep *evidencebased practice*. Penulis menelaah 10 jurnal dengan kriteria jurnal artikel dapat diakses *full text*, usia jurnal tidak lebih dari 10 tahun dari tahun 2014-2024 dengan kata kunci: Perawatan Metode Kanguru, Peningkatan Berat Badan, Bayi Berat Lahir Rendah, *Kangaroo Mother Care (KMC)*, *Increasing Infant's Body Weight, Low Birth Weight (LBW)*.
4. Menyusun asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi memakai panduan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) sebagai dasar pelaksanaan keperawatan kepada ketiga pasien kelolaan.
5. Melaksanakan aplikasi asuhan keperawatan kepada 3 pasien kelolaan

dengan diagnosa BBLR dengan memberikan intervensi menggunakan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC).

6. Melakukan pengamatan terhadap dampak asuhan keperawatan pada 3 kasus kelolaan yang mengalami BBLR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, R., Syahrir, A & Sunge, G. W. (2023). Application of Kangaroo Mother Care (KMC) Method to Maintain Body Temperature Stability of Low Birth Weight (LBW) Babies at Toto Kabila Gorontalo Hospital. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*, 6(2).
- Azizah, E. N., Faturahman, Y & Novianti, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir (Studi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1).
- Badan Pusat Statistik. (2023). Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (2020). *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. <https://kesmas.kemkes.go.id>
- Boundy, E. O., Dastjerdi, R., Spiegelman, D., Fawzi, W. W., Missmer, S. A., Lieberman, E., ... & Chan, G. J. (2016). *Kangaroo Mother Care* and neonatal outcomes: a meta-analysis. *Pediatrics*, 137(1).
- Citra, A., Agasta, A, T., Amalia, C, N., *et al.* (2020). *Buku Saku Kesehatan Ibu dan Anak (Anemia Kehamilan dan BBLR)*. BLUD UPTD Puskesmas Langensari 2 Kota Banjar.
- Damanik, S, M & Sitorus, E. (2019). *Buku Materi Pembelajaran Keperawatan Anak*. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia. ISBN 978-623-7256-79-3.
- Dhilon, D, A & Fitri, E. (2018). Pengaruh Perawatan Metode Kangguru terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir rendah (BBLR) di RS Sekabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 3(1).
- Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. (2023). *Mortalitas di Indonesia Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Dyah, P.A., Mutoharoh, S., & Priyanti, R. (2015). Pengaruh Penetapan Metode Kanguru Dengan Peningkatan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Involusi Bidan*, 5(9).
- Farida, D., & Yuliana, A. R. (2017). Pemberian metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) terhadap kestabilan suhu tubuh dan berat badan bayi bblr di ruang anyelir rumah sakit umum RA Kartini Jepara. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 4(2).
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh penerapan Kangaroo Mother Care Terhadap Peningkatan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Ulin Banjarmasin. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 2(1).

- Handayani, A, F., Dewi, Y, L, R & Pamungkas, E, P. (2021). The Effect of Kangaroo Mother Care on Increasing the Body Weight: A Meta-Analysis. *Journal of Maternal and Child Health, 06(06), 707-718.*
- Herawati, I & Anggraini, A. (2020). Efek Perawatan Metode Kangguru terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, 4(1) 1-66.*
- Irzanita., Fitria, E & Oktriyedi, F. (2022). Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kota Palembang pada Tahun 2011-2020. *Journal of Safety and Health, 2(2)*
- Jamil, S, N., Sukma, F & Hamidah. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.* Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Muhammadiyah Jakarta. ISN 978-602-6708-05-2.
- Khanza, D, W, A. (2022). Faktor-Faktor mempengaruhi Kejadian BBLR di RSUD Kota Prabumulih. *Jurnal SMART ANkes, 6(2).*
- Kurniasih, F, D., Nugroho, H,A & Baidhowy, A, S. (2022). Perawatan Metode Kanguru Meningkatkan Suhu Tubuh Bayi dengan Berat badan Lahir Rendah. *Jurnal Ners Muda, 3(3).*
- Kurniawati, D., Lestari, A, A & Saputri, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pelaksanaan Metode Kangaroo Mother Care (KMC) pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 12(12), 131-137.*
- Litasari, R & Sunarni, N. (2022). Perawatan Metode Kangaroo Mother Care (KMC) pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal BIMTAS, 5(1).*
- Mayasari, B& Arismawati, D, F. (2022). *Metode Kangguru Sebagai Aplikasi Mother Care pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).* Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Melani, N & Nurwahyuni, A. (2022). Analisis faktor yang Berhubungan dengan Demand atas Pemanfaatan Penolong Persalinan di Provinsi Banten: Analisis Susenas 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP), 2(10).*
- Mendri, N, K., Badi'ah, A & Subargus, A. (2021). *Model Momming Guide Kangaroo Mother Care Skin to Skin Contact Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh dan Berat Badan pada Bayi BBLR di Puskesmas.* Yogyakarta: Poltek Usaha Mandiri.
- Muliani & Lisnawati. (2018). The Effect of Kangaroo Mother Care toward Weight Gain and Length of Stay among Low Birth Weight Baby. *International Journal of Public Health Science (IJPHS), 7(2), 91-96.*

- Patroni, R & Mizawati, A. (2022). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Kenaikan BB Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) di RSUP Curup Tahun 2017. *Journal JM*, 10(2).
- Perdani, Z, P & Nurhasanah. (2021). Pengaruh Kangaroo Mother Care terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Prematur. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 6(2).
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnosis*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional* (1<sup>st</sup> ed). Jakarta: DPP PPNI.
- Purnama, I., Murniasih, E & Silalahi, T. (2023). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Peningkatan Berat Badan pada BBLR di Ruang Perinologi RSUD Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 1(4) 108-124.
- Rehman, M, O., Hayat, S., Gul, R., *et al.* (2020). Impact of Intermittent Kangaroo Mother Care on Weight gain of Neonate in NICU: Randomized Control Trial. *Original Artikel*. 70(6).
- Riskawati, Y., Utomo, M, T & Lestari, P. (2020). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan pada BBLR. *Original Research Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(3).
- Samra, N.M. (2013). Effect of *Kangaroo Mother Care* on weight gain of low birth weight neonates with delayed weight gain. *The Journal of perinatal education*, 22(4), 194-200. Doi: 10.1891/1058-1243.22.4.149
- Siregar, D, N., Rahayu, A., Janiati, S., *et al.* (2024). Efektifitas Perawatan Kanguru dengan Simple Support Binder terhadap Kepercayaan Ibu Diri Ibu dalam Merawat BBLR. *Jurnal MAHESA; Malahayati Health Student Journal*, 4(2) 448-565.
- Solehati, T., Kosasih, E, C., Rais, Y., *et al.* (2018). Kangaroo Mother Care pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1).
- Sriyanah, N., Puwenrusi, E, P & Efendi, S. (2023). Pemberian Metode Kangaroo Mother Care (KMC) terhadap Kestabilan Suhu Tubuh Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Keperawatan*, 15(4).



- Suprapti, E & Syamsuddin, M. (2022). Penerapan Perawatan Metode Kanguru dalam Peningkatan Berat Badan pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumkit TK. III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama Semarang. *Jurnal Fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 4(2).
- Suryani, E. (2020). *Bayi Berat Lahir Rendah dan Penatalaksanaannya*. Kediri Jawa Timur: STRADA PRESS.
- Wahyuni, E., Rohaya & Afrika, E. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ak.Gani Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kandungan*, 15(1).
- World Health Organization. (2024). *Newborn Mortality*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newborn-mortality>.
- World Health Organization. (2023). *Kangaroo Mother Care: Implementation Strategy for Scale-up Adaptable to Different Country Contexts*. WHO.
- Yuliana, F & Lathifah, N. (2020). Efektivitas perawatan Metode Kanguru terhadap Peningkatan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11(2).

